

**ANALISIS PENGARUH INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM), UPAH DAN  
PENGANGGURAN TERHADAP KEMISKINAN DI KABUPATEN/KOTA EKS-  
KARESIDENAN KEDU, BANYUMAS, DAN SEMARANG TAHUN 2010-2015**



**SKRIPSI**

DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU  
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM

OLEH :

HILDA NURENI LUBIS

NIM : 13810068

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2017**

**ANALISIS PENGARUH INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM), UPAH DAN  
PENGANGGURAN TERHADAP KEMISKINAN DI KABUPATEN/KOTA EKS-  
KARESIDENAN KEDU, BANYUMAS, DAN SEMARANG TAHUN 2010-2015**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR STRATA SATU DALAM  
EKONOMI ISLAM**

**OLEH :**

**HILDA NURENI LUBIS  
NIM : 13810068**

**PEMBIMBING:**

**H. Mukhamad Yazid Afandi, S.Ag., M.Ag  
NIP. 19720913200312 1 001**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2017**

## **ABSTRAK**

Kemiskinan merupakan masalah dalam perekonomian yang multidimensional. Maka dari itu perlu mencari solusi untuk mengatasi persoalan kemiskinan. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Upah Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Kabupaten dan Kota Eks-Karesidenan Kedu, Banyumas dan Semarang pada tahun 2010-2015. Variabel dari penelitian ini adalah kemiskinan sebagai variabel dependen serta IPM, upah dan pengangguran sebagai variabel independen.

Metode yang digunakan adalah analisis data panel periode 2010 sampai 2015 dengan jenis data sekunder. Penggunaan dummy wilayah dalam penelitian ini adalah untuk melihat variasi tingkat kemiskinan di 16 kabupaten/kota di Eks-Karesidenan Kedu, Banyumas dan Semarang. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan  $r^2$  sebesar 98,97%, variabel IPM tidak berpengaruh terhadap kemiskinan karena signifikansi variabel IPM sebesar 0,1670 dimana lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak signifikan, Upah berpengaruh negatif signifikan terhadap kemiskinan sebesar 0,0004 karena di 16 kabupaten dan kota di Eks-Karesidenan Kedu, Banyumas dan Semarang lebih banyak bekerja di sektor formal sehingga upah sangat berpengaruh terhadap kemiskinan pada tahun 2010-2015. dan pengangguran berpengaruh positif terhadap kemiskinan sebesar 0,0307 dikarenakan banyak lapangan kerja yang meraup tenaga kerja yang lebih banyak semacam umkm.

Kata Kunci: Kemiskinan, IPM, upah, pengangguran

## **ABSTRACT**

Poverty is a problem in a multidimensional economy. Therefore it is necessary to find a solution to overcome the problem of poverty. This study aims to explain the effect of Human Development Index (HDI), Wages and Unemployment on Poverty in the District and Kota Eks-Karesidenan Kedu, Banyumas and Semarang in 2010-2015. Variables of this research are poverty as dependent variable and HDI, wage and unemployment as independent variable.

The method used is panel data analysis period 2010 to 2015 with secondary data type. The use of dummy area in this research is to see the variation of poverty level in 16 districts / cities in Eks-Karesidenan Kedu, Banyumas and Semarang. Based on the results of the study can be concluded that with rsquared of 98.97%, the HDI variable does not affect poverty due to the significance of variable HDI of 0.1670 where greater than 0.05 which means not significant, Wages have a significant negative effect on poverty of 0.0004 Because in 16 districts and cities in Eks-Karesidenan Kedu, Banyumas and Semarang mostly work in the formal sector so that wages affect poverty in 2010-2015. And unemployment has a positive effect on poverty of 0.0307 due to the many jobs that employ more labor such as umkm

**Keywords:** Poverty, HDI, Wages, Unemployment



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Hilda Nureni Lubis

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Hilda Nureni Lubis

NIM : 138100068

Judul Skripsi : **“Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Upah Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten/Kota Eks-Karesidenan Kedu, Banyumas, Dan Semarang Tahun 2010-2015”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 14 Dzulkaidah 1438 H

7 Agustus 2017 M

Pembimbing,

**H. Mukhamad Yazid Afandi, S.Ag., M.Ag**

**NIP. 19720913200312 1 001**



**SURAT PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : B-2983/Un.02/DEB/PP.05.3.08/2017

Tugas Akhir dengan judul : **“Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Upah dan Pengangguran terhadap Kemiskinan di Kabupate/Kota Eks-Karesidenan Kedu, Banyumas dan Semarang Tahun 2010-2015**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Hilda Nureni Lubis

NIM : 13810068

Telah dimunaqasyahkan pada : 14 Agustus 2017

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH  
Ketua Sidang

H. Mukhamad Yazid Afandi, S.Ag., M.Ag  
NIP. 19720913 200312 1 001

Penguji I

Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M. Sc  
NIP. 19800314 200312 1 003

Penguji II

Drs. Slamet Khilmi, M. SI  
NIP. 196310144 199203 1 002

Yogyakarta, 25 Agustus 2017

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

DEKAN



Dr. H. Syaiful Mahmadah Hanafi, M.Ag  
NIP. 19670518 199703 1 003

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hilda Nureni Lubis

NIM : 13810068

Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Upah Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten/Kota Eks-Karesidenan Kedu, Banyumas, Dan Semarang Tahun 2010-2015”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 14 Dzulkaidah 1438 H  
7 Agustus 2017 M

Penyusun



Hilda Nureni Lubis

**NIM: 1310068**

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hilda Nureni Lubis  
NIM : 13810068  
Jurusan/Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Upah Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten/Kota Eks-Karesidenan Kedu, Banyumas, Dan Semarang Tahun 2010-2015”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada Tanggal: 7 Agustus 2017

Yang menyatakan,



(Hilda Nureni Lubis)



## **MOTTO**

***TIDAK AKAN PERNAH ADA PENCAPAIAN DAN KEBERHASILAN  
SAAT KAMU TIDAK BERTINDAK, MULAILAH DARI  
LANGKAH YANG PALING SEDERHANA***

***SEMUANYA AKAN BAIK-BAIK SAJA, KAMU CUKUP MENYELESEIKAN  
APA YANG TELAH KAMU MULAI DENGAN BAIK***

## **PERSEMBAHAN**

Karya sederhana ini saya persembahkan untuk  
Ayahanda, Ibunda tercinta, dan Keluarga Tercinta serta almamaterku  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal Huruf Arab Nama Huruf Latin Keterangan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Śā'	ś	es (titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Zāl	z	zet (titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Śād	ś	es (titik di bawah)

ذ	Ḍād	ḍ	de (titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
ه	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	ﺀ	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

### C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang

sudah terserap dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
عَلَّة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الاولياء	ditulis	<i>karōmah al-auliyā'</i>

#### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fathah	ditulis	<i>A</i>
-----ِ-----	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
-----ُ-----	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>ḏukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yaḏhabu</i>

#### E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif	ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. Fathah + yā'mati	ditulis	<i>ā</i>
تنسى	ditulis	<i>tansū ī</i>
3. Kasrah + yā,mati	ditulis	<i>karīm</i>
كريم	ditulis	<i>ū</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	<i>furūḏ</i>
فروض	ditulis	

## F. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati بينكم	ditulis	<i>Ai</i>
	ditulis	<i>bainakum</i>
2. Fathah + wāwu mati قول	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

## G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعْدَتُ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لِنِ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

## H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

الْقُرْآنُ	ditulis	<i>alQur'ān</i>
الْقِيَاسُ	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>as-Samū</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

## I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	Ditulis	<b>ẓawī al-furūd</b>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

## J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

1. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadits, mazhab, syariat, lafaz.
2. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
3. Nama pengarang yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.

## KATA PENGANTAR

Rasa syukur dengan mengucapkan Alhamdulillah rabbil 'aalamiin, kepada Allah WT atas seluruh nikmat berupa Iman, Islam, kesehatan serta kesempatan kepada Penyusun sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.

Shalawat dan salam penyusun haturkan kepada Nabi Muhammad SAW. Mudah-mudahan kita semua menjadi umat yang mendapatkan syafa'at darinya di yaumul akhir nanti.

Penelitian ini merupakan tugas akhir untuk menyelesaikan studi strata satu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Proses penyusunan ini tentu tidak terlepas dari hambatan dan rintangan yang membuat penyusun harus bekerja keras dalam menyelesaikan penelitian ini. Tidak lupa, penyusun juga menyadari bahwa penelitian ini tidak dapat terlaksana dengan baik tanpa bantuan dan doa dari seluruh pihak. Untuk itu penyusun mengucapkan terimakasih dan rasa hormat kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. Yudian Wahyudi, PhD. Selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta jajarannya.
3. Ibu Sunaryati, SE., M.Si. selaku Kaprodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Muhammad Yazid Afandi, S.Ag., M.Ag. sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang banyak memberikan arahan, masukan serta kepercayaan.
5. Seluruh Dosen Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk penyusun selama menempuh pendidikan.
6. Seluruh pegawai dan staf TU Prodi, Jurusan, dan Fakultas di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

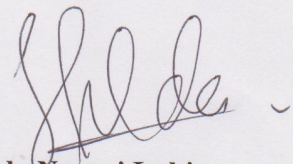


7. Kedua orang tua yaitu Papa Abu Zarrin dan Mama Jariyah serta adik-adikku Faiz Arrizki Lubis dan Shofi Azzahra Lubis yang menjadi motivasi paling besar bagi penyusun dalam melakukan setiap aktivitas.
8. Sahabat terbaik (Reny, Nabella, Dora, Nina, Febri, Chandra, Ryan, Inas) yang selalu perhatian dan menghibur.
9. Teman-teman super berisik (Lutfiyah, Indri, Deayu, Buyung, Bang Oji) yang selalu ada dan menjadi tempat berbagi suka maupun duka.
10. Teman-teman Royal Family (Meika, Kiki, Tegar, Adit, Azzad) yang menemani dan memptivasi saya dari mahasiswa baru sampai lulus.
11. Teman-teman satu atap Kos Bu Marsih (Ulfa dan Mbak Alfi) yang selalu pengertian.
12. Teman-teman Ekonomi Syariah angkatan 2013, khususnya kelas B pada semester satu yang selalu bekerja sama dan saling mendukung.
14. Dan seluruh pihak yang telah memberikan doa, dukungan dan bantuan selama menuntut ilmu di Kota Yogyakarta.

Semoga Allah SWT memberikan barakah atas kebaikan dan jasa-jasamereka semua dengan rahmat dan kebaikan yang terbaik dari-Nya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya. Aamiin

Yogyakarta, 2017

penyusun,



**Hilda Nureni Lubis**

**NIM.13810068**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>I</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>II</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>III</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>IV</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>V</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>VI</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	<b>VII</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>VIII</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>IX</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>X</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>XV</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>XVII</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>XIX</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>XX</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>XXI</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan dan kegunaan Penelitian .....	9
D. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>13</b>
A. Kemiskinan .....	13
B. Indeks Pembangunan Manusia .....	24
C. Upah .....	31
D. Pengangguran .....	37
E. Telaah Pustaka .....	44
N. Kerangka Pemikiran .....	48
O. Hipotesis .....	50
1. Pengaruh IPM terhadap Kemiskinan .....	50
2. Pengaruh Upah terhadap Kemiskinan .....	52
3. Pengaruh Pengangguran terhadap Kemiskinan.....	52
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>55</b>
A. Jenis Penelitian.....	55
B. Sumber dan Jenis Data .....	55
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	56
D. Definisi Operasional Variabel.....	56
E. Metode Pengumpulan Data .....	59
F. Metode Analisis Data.....	59
G. Spesifikasi Model Data .....	61
H. Teknik Analisis Data.....	63
I. Uji Hipotesis .....	64
J. Uji Signifikan Parameter Individual.....	66
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>67</b>
A. Deskripsi Objek Penelitian .....	67

1. Kondisi Geografi .....	67
2. Analisis Deskriptif .....	68
B. Analisis Regresi Data Panel .....	73
1. Uji Spesifikasi Model.....	73
2. Hasil Estimasi .....	75
3. Pengujian Hipotesis.....	76
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	79
1. Pengaruh IPM terhadap Kemiskinan .....	80
2. Pengaruh Upah terhadap Kemiskinan .....	82
3. Pengaruh Pengangguran terhadap Kemiskinan.....	84
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>87</b>
A. Kesimpulan .....	87
C. Saran .....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>90</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>97</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Uji Chow.....	74
Tabel 4.2 Hasil Uji Hausman .....	75
Tabel 4.3 Hasil Estimasi Fixed Effect.....	75
Tabel 4.4 Hasil Uji F.....	77
Tabel 4.5 Hasil <i>R-squared</i> dan <i>Adjusted R-squared</i> .....	78

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Presentase Penduduk Miskin Kabupaten/Kota Eks-Karesidenan Kedu, Banyumas dan Semarang tahun 2010-2015 .....	4
Gambar 2.1 Teori Lingkaran Setan Kemiskinan ( <i>Vicious Circle Of Poverty</i> ) ..	19
Gambar 3.1 Skema Kerangka Pemikiran .....	49
Gambar 4.1 Presentase kemiskinan Kabupaten/Kota Eks-Karesidenan Kedu, Banyumas dan Semarang tahun 2010-2015 .....	68
Gambar 4.2 Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Eks-Karesidenan Kedu, Banyumas dan Semarang tahun 2010-2015 .....	69
Gambar 4.3 Perkembangan Upah Minimum Kabupaten Kota Eks-Karesidenan Kedu, Banyumas dan Semarang tahun 2010-2015 .....	71
Gambar 4.4 Perkembangan Tingkat Pengangguran di Kabupaten/Kota Eks-Karesidenan Kedu, Banyumas dan Semarang Tahun 2010-2015 .....	73

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Terjemahan Al-Qur'an .....	74
Lampiran 2 Penelitian Terdahulu .....	75
Lampiran 3 Data Kemiskinan .....	75
Lampiran 4 Data Indeks Pembangunan Manusia.....	77
Lampiran 5 Data Upah .....	78
Lampiran 6 Data Pengangguran.....	74
Lampiran 7 Hasil Olah Data .....	75

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembangunan pada dasarnya merupakan suatu proses multidimensi yang mencakup berbagai perubahan mendasar atas struktur sosial, sikap masyarakat, dan institusi-institusi nasional, di samping tetap mengejar akselerasi pertumbuhan ekonomi, penanganan ketimpangan pendapatan, serta pengentasan kemiskinan (Todaro dan Smith, 2006: 22). Pandangan ekonomi baru menganggap pertumbuhan ekonomi semata tidak dapat dijadikan sebagai tujuan utama pembangunan, melainkan perlu diperhatikan mengenai pengentasan kemiskinan, penanggulangan ketimpangan pendapatan dan penyediaan lapangan kerja dalam konteks perekonomian yang terus berkembang (Todaro, 2000). Salah satu faktor yang menyebabkan ketertinggalan dan penghambat dalam pembangunan suatu negara adalah tingginya angka kemiskinan (Kuncoro, 2005).

Pembangunan ekonomi merupakan salah satu tujuan utama bagi negara sedang berkembang, termasuk Indonesia. Pembangunan tidak hanya persoalan pertumbuhan melainkan juga pada peningkatan kesejahteraan, keamanan, serta kualitas sumber daya baik sumber daya manusia maupun sumber daya lingkungan hidup. Pembangunan ekonomi maupun pembangunan pada bidang-bidang lainnya selalu melibatkan sumber daya manusia sebagai salah satu pelaku pembangunan, oleh karena itu jumlah penduduk di dalam suatu negara merupakan unsur utama dalam pembangunan.

Sejalan dengan tujuan peningkatan kesejahteraan masyarakat khususnya daerah yang relatif mempunyai kemiskinan, berbagai kegiatan pembangunan harus diarahkan kepada pembangunan daerah yang dilakukan secara terpadu dan berkesinambungan sesuai prioritas, oleh karena itu keberhasilan pembangunan nasional menjadi salah satu indikator utama untuk laju penurunan jumlah penduduk miskin (Suliswanto, 2010).

Persoalan yang kini menjadi masalah global tersebut mendorong Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) untuk mengambil sikap. *Millenium Development Goals* (MDGs) adalah sebuah kebijakan terkait pembangunan yang dideklarasikan oleh PBB pada bulan september tahun 2000 yang ditandatangani oleh 189 negara anggota. MDGs berisi delapan tujuan pembangunan Millenium, di mana sasaran utamanya adalah memberantas kemiskinan dan kelaparan. Sasaran utama dalam MDGs juga harus dilaksanakan oleh negara Indonesia sebagai salah satu negara yang menandatangani kebijakan MDGs (Todaro dan Smith, 2006: 29).

Indonesia menduduki peringkat keempat dengan penduduk terbanyak setelah China di peringkat pertama, India di peringkat kedua, dan Amerika Serikat di peringkat ketiga (Divisi Kependudukan PBB, 2015). Tingginya angka kelahiran yang tidak terkendali dengan kualitas yang rendah di Indonesia menjadikan beban bagi pemerintah. Jumlah penduduk yang terlalu banyak menimbulkan problematika bagi Indonesia salah satunya masalah kemiskinan.

Istilah kemiskinan menurut Todaro (2006) muncul ketika seseorang atau sekelompok orang tidak mampu mencukupi tingkat kemakmuran ekonomi yang dianggap sebagai kebutuhan minimal dari standar hidup tertentu. Sedangkan



Bappenas (2010) mendefinisikan kemiskinan sebagai suatu kondisi dimana seseorang atau sekelompok orang yang tidak mampu menyelenggarakan hidupnya sampai taraf tertentu yang dianggap manusiawi. Menurut Siregar dan Wahyuniarti (2008: 27), seseorang dikatakan miskin atau hidup dalam kemiskinan jika pendapatan atau aksesnya terhadap barang dan jasa relatif rendah dibandingkan rata-rata orang lain dalam perekonomian tersebut.

Menurut Mudrajad (2006: 115) di Indonesia sendiri untuk mengukur banyaknya jumlah penduduk miskin menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*) yang ditentukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Pengukuran ini dilakukan dengan melihat besar rupiah yang dibelanjakan per kapita per bulan untuk memenuhi kebutuhan minimum makanan dan non-makanan. 2.100 kalori per hari digunakan untuk patokan kebutuhan minimum makanan sedangkan untuk kebutuhan non-makanan meliputi pengeluaran untuk perumahan, sandang, serta aneka barang dan jasa.

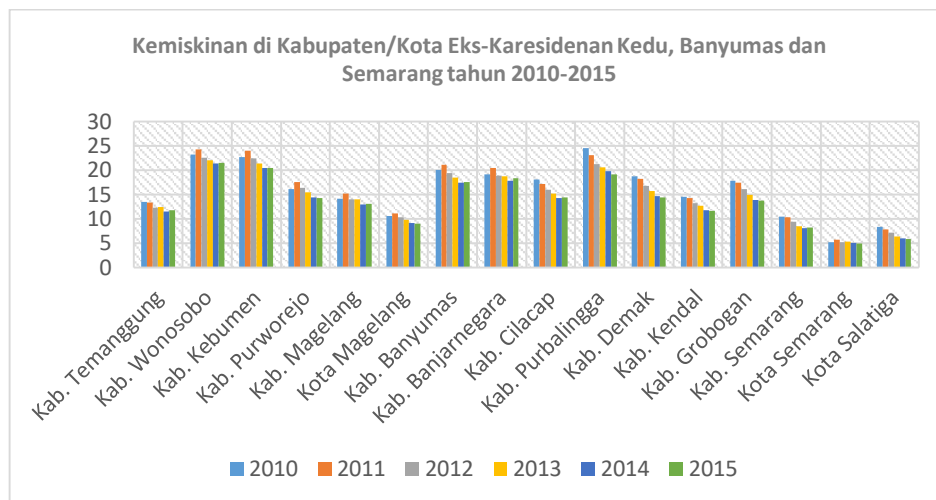
Kemakmuran atau kesejahteraan masyarakat dapat ditentukan oleh tingkat pendapatan masyarakat. Pendapatan masyarakat mencapai maksimum apabila tingkat penggunaan tenaga kerja penuh dapat terwujud dengan sumber daya manusia yang baik, sehingga apabila tidak bekerja atau menganggur maka akan mengurangi pendapatan, hal ini akan mengurangi tingkat kemakmuran yang mereka capai dan dapat menimbulkan buruknya kesejahteraan masyarakat (Sukirno, 2001).

Selain itu kemiskinan juga dihubungkan dengan keterbatasan lapangan pekerjaan dan biasanya mereka yang dikategorikan miskin tidak memiliki

pekerjaan atau pengangguran, serta tingkat pendidikan dan kesehatan mereka pada umumnya tidak memadai. Maka dari itu persoalan kemiskinan menjadi fokus perhatian bagi pemerintah dan masyarakat di Indonesia. Kemiskinan di Propinsi Jawa Tengah periode 2010-2014 relatif mengalami penurunan, yaitu pada tahun 2010 sebesar 16,56% menjadi 13,58% pada tahun 2014. Kondisi kemiskinan di Jawa Tengah masih tinggi dibandingkan terhadap rata-rata kemiskinan Nasional yaitu 11,6 % (sumber BPS Jateng).

Eks-Karesidenan Kedu, Banyumas dan Semarang merupakan tiga dari enam daerah Eks-Karesidenan di Provinsi Jawa Tengah yang terdiri dari lima Kabupaten dan satu Kota di Eks-Karesidenan Kedu, yaitu Kabupaten Purworejo, Temanggung, Wonosobo, Kebumen, Kabupaten Magelang dan Kota Magelang. Eks-Karesidenan Banyumas yang terdiri dari empat kabupaten yaitu, Kabupaten Banyumas, Banjarnegara, Cilacap, Purbalingga. Sedangkan Eks-Karesidenan Semarang terdiri dari empat kabupaten dua kota yaitu Kabupaten Kendal, Demak, Grobogan, Semarang, Kota Semarang, dan Salatiga. Dari enam belas daerah tersebut pada tahun 2010-2015, terdapat dua daerah dengan persentase jumlah kemiskinan rendah yaitu Kota Semarang dan Salatiga sedangkan empat belas daerah lainnya masih tinggi seperti terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1



Sumber: BPS Jateng

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa jumlah penduduk miskin mengalami fluktuatif di setiap daerah dari tahun 2010 - 2015. Jumlah penduduk miskin pada tahun 2010 tertinggi terjadi di Kabupaten Purbalingga dengan jumlah 24,58% dan terendah di Kota Semarang sebesar 5,12%. Pada tahun 2011 jumlah penduduk miskin tertinggi berada di Kabupaten Wonosobo sebesar 24,21% dan terendah berada di Kota Semarang sebesar 5,68%. Tahun 2012, Kabupaten Wonosobo masih menduduki jumlah penduduk miskin tertinggi sebesar 22,50 dan Kota Semarang masih menjadi daerah dengan penduduk miskin terendah dengan jumlah 5.13%. Begitu juga pada tahun 2013 Kabupaten Wonosobo dan Kabupaten Semarang masih menjadi daerah dengan jumlah penduduk miskin tertinggi sebesar 21,32% dan terendah sebesar 5,25%. Sama halnya dengan dua tahun sebelumnya, Kabupaten Wonosobo dan Kota Semarang tetap menjadi daerah dengan penduduk miskin tertinggi sebesar 21,42 pada tahun 2014 dan 21,45 di tahun 2015 sedangkan yang terendah sebesar 5,04 di tahun 2014 dan 4,97 di tahun 2015.

Penyebab kemiskinan yang terdapat pada teori lingkaran kemiskinan (*vicious circke of poverty*) Nurkse 1953 (dalam Kuncoro, 1997:132), adanya keterbelakangan dan ketertinggalan SDM (yang tercermin oleh rendahnya IPM), ketidaksempurnaan pasar, dan kurangnya modal menyebabkan rendahnya produktivitas (berdampak pada tingginya pengangguran). Rendahnya produktifitas mengakibatkan rendahnya pendapatan (tercermin oleh rendahnya upah) yang akan berimplikasi pada rendahnya tabungan dan investasi. Rendahnya investasi berakibat pada rendahnya akumulasi modal sehingga proses penciptaan lapangan kerja rendah (Mudrajad Kuncoro, 1997).

Kualitas sumber daya manusia dapat menjadi faktor penyebab utama terjadinya kemiskinan. Kualitas sumber daya manusia dapat dilihat dari Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Menurut Mudrajad (2006) IPM bermanfaat untuk membandingkan kinerja pembangunan manusia baik antar negara maupun antardaerah. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan indikator yang menjelaskan bagaimana penduduk suatu wilayah mempunyai kesempatan untuk mengakses hasil dari suatu pembangunan sebagai bagian dari haknya dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya. Dengan masyarakat yang sehat dan berpendidikan yang baik, peningkatan produktifitas masyarakat akan meningkatkan pula pengeluaran untuk konsumsinya, ketika pengeluaran untuk konsumsi meningkat, maka tingkat kemiskinan akan menurun. Disisi lain, rendahnya Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berakibat pada rendahnya produktivitas kerja dari penduduk. Rendahnya produktivitas berakibat

pada rendahnya perolehan pendapatan. Sehingga dengan rendahnya pendapatan menyebabkan tingginya jumlah penduduk miskin (Sukmaraga, 2011: 8).

Selain Indeks Pembangunan Manusia (IPM), kebijakan upah juga sangat berpengaruh terhadap kemiskinan. Upah yang diberikan ternyata secara riil nilainya sangat rendah meskipun secara nominal angkanya mungkin cukup tinggi. Secara tidak sadar telah membuat para pekerja berada dalam kondisi yang sulit untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari (primer) yang semakin hari mengalami fluktuasi harga (inflasi). Dampak dari upah besi juga berdampak pada penajatan pekerjaan oleh pengusaha. Ini dikemukakan oleh (Charles Brown, 1998). Ia mengatakan bahwa penentuan upah besi akan berdampak pada penajatan pekerjaan yang akan berdampak pada semakin banyaknya pengangguran. Kebijakan penetapan upah oleh pemerintah adalah kebijakan yang diterapkan dengan tujuan sebagai jaring pengaman terhadap pekerja atau buruh agar tidak dieksploitasi dalam bekerja dan mendapat upah yang dapat memenuhi kebutuhan hidup minimum (Prabowo, 2014). Sistem pemberian upah yang diatur merupakan sumber penghasilan, semakin meningkat upah minimum akan meningkatkan pendapatan masyarakat sehingga kesejahteraan juga meningkat sehingga terbebas dari kemiskinan (Kaufman 2000 dalam Achmad Khabhibi, 2013: 49).

Seperti diketahui kemiskinan juga sangat berkaitan dengan pengangguran. Pengangguran memiliki keterbatasan yang perlu diperhatikan karena pengangguran sangat berpengaruh pada terjadinya masalah kerawanan berbagai kriminal dan gejala sosial, politik dan kemiskinan (Amalia, 2012). Menurut Sukirno (2004: 28) pengangguran adalah seseorang yang sudah digolongkan dalam angkatan kerja

yang secara aktif sedang mencari pekerjaan pada satu tingkat tertentu, tetapi tidak memperoleh pekerjaan yang diinginkan.

Rendahnya tingkat pertumbuhan permintaan terhadap tenaga kerja di sektor industri modern dan tingkat pertumbuhan yang cepat dari persediaan tenaga kerja kota yang berasal dari desa yang menyebabkan munculnya pengangguran (Todaro, 1997). Menurunnya tingkat kemakmuran dan kesejahteraan dalam masyarakat disebabkan oleh tingginya tingkat pengangguran. Angka Kemiskinan dan Pengangguran biasa digunakan untuk melihat bagaimana tingkat kesejahteraan masyarakat. Pengangguran erat kaitannya dengan kemiskinan. Karena masih banyaknya masyarakat yang menganggur menyebabkan masalah kemiskinan terus meningkat. Angka kemiskinan selalu disebabkan oleh sebagian masyarakat masih banyak menganggur sehingga sulitnya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya (Yudha, 2013). Menurut Yacob (2010:176), upaya menurunkan tingkat pengangguran dan tingkat kemiskinan adalah sama pentingnya. Secara teori, jika masyarakat tidak menganggur berarti mempunyai pekerjaan dan penghasilan, dan dengan penghasilan tersebut diharapkan dapat memenuhi kebutuhan hidup. Jika kebutuhan hidup terpenuhi, maka tidak akan ada miskin. Sehingga dikatakan dengan tingkat pengangguran rendah maka tingkat kemiskinan juga rendah.

Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Upah dan Pengangguran terhadap kemiskinan menarik perhatian beberapa ekonom untuk melakukan penelitian. Shinta Ariyaningtyas (2013) mengemukakan bahwa Indeks Pembangunan Manusia mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan dan pengangguran terbuka mempunyai pengaruh positif signifikan

terhadap kemiskinan. Danny Nur Febrianica (2015) tentang analisis dampak kebijakan upah minimum terhadap kemiskinan dimana variabel upah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah penduduk miskin.

Hasil penelitian yang bertolak belakang dengan hasil penelitian diatas yaitu variabel indeks pembangunan manusia dan pengangguran mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap jumlah penduduk miskin yang diungkap oleh Wisnu Adhi Saputra (2011). Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Desi Yulianti (2010) yang menunjukkan bahwa variabel upah berpengaruh positif terhadap tingkat kemiskinan.

Dengan hasil penelitian yang beragam maka perlu adanya kajian ulang untuk mempelajari kembali hubungan indeks pembangunan manusia, investasi dan pengangguran terhadap kemiskinan. Berdasarkan uraian penjelasan di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM), UPAH DAN PENGANGGURAN TERHADAP KEMISKINAN DI KABUPATEN/KOTA EKS-KARESIDENAN KEDU, BANYUMAS, DAN SEMARANG PADA TAHUN 2010-2015”**

## **B. Rumusan Masalah**

Penelitian ini membahas tentang pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), investasi dan pengangguran terhadap kemiskinan di Kabupaten/Kota Eks-Karesidenan Kedu, Banyumas dan Semarang pada tahun 2010-2015. Berikut rumusan masalah dalam penelitian ini :

1. Bagaimana pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap kemiskinan di Kabupaten/Kota Eks-Karesidenan Kedu, Banyumas dan Semarang tahun 2010-2015?
2. Bagaimana pengaruh upah terhadap kemiskinan di Kabupaten/Kota Eks-Karesidenan Kedu, Banyumas dan Semarang tahun 2010-2015?
3. Bagaimana pengaruh pengangguran terhadap kemiskinan di Kabupaten/Kota Eks-Karesidenan Kedu, Banyumas dan Semarang tahun 2010-2015?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan diatas, maka tujuan dari analisis pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), upah dan pengangguran terhadap kemiskinan di Kabupaten/Kota Eks-Karesidenan Kedu, Banyumas dan Semarang pada tahun 2010-2015 sebagai berikut:

1. Menjelaskan pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap kemiskinan di Kabupaten/Kota Eks-Karesidenan Kedu, Banyumas dan Semarang tahun 2010-2015.
2. Menjelaskan pengaruh upah terhadap kemiskinan di Kabupaten/Kota Eks-Karesidenan Kedu, Banyumas dan Semarang tahun 2010-2015.
3. Menjelaskan pengaruh pengangguran terhadap kemiskinan di Kabupaten/Kota Eks-Karesidenan Kedu, Banyumas dan Semarang tahun 2010-2015.

Adapun kegunaan penelitian analisis pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), upah dan pengangguran terhadap kemiskinan di Kabupaten/Kota Eks-Karesidenan Kedu, Banyumas dan Semarang pada tahun 2010-2015 adalah



1. Mengetahui pengaruh masing-masing variabel yaitu Indeks Pembangunan Manusia (IPM), upah dan pengangguran terhadap kemiskinan di Kabupaten/Kota Eks-Karesidenan Kedu, Banyumas dan Semarang pada tahun 2006-2015.
2. Bagi Penyusun : memberikan kontribusi sebagai mahasiswa bidang ekonomi syariah untuk memberikan pandangan lebih jauh mengenai pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), investasi dan pengangguran terhadap kemiskinan di Kabupaten/Kota Eks-Karesidenan Kedu, Banyumas dan Semarang pada tahun 2006-2015.
3. Bagi Akademisi : memberikan wadah kepada para akademisi untuk mengembangkan riset dari penelitian ini dan merealisasikan hasil riset dalam keilmuan.
4. Bagi Pemerintah : memberikan masukan bagi pemerintah dalam menyusun kebijakan untuk mengurangi tingkat kemiskinan guna mencapai target penurunan angka kemiskinan yang telah diterapkan dalam dokumen perencanaan.

#### **D. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan gambaran dari alur pemikiran penyusun dari awal hingga akhir penulisan. Kajian dalam penulisan ini antar bab secara keseluruhan mempunyai keterkaitan satu sama lain. Berikut penjabaran sistematika penulisan :

BAB I Pendahuluan berisikan latar belakang mengenai topik yang akan diteliti,

rumusan masalah berupa pertanyaan-pertanyaan yang penelitian apa yang akan diteliti, tujuan penelitian berisi hal-hal yang ingin dicapai, kegunaan penelitian berisi manfaat yang didapat atau diberikan oleh peneliti untuk pihak-pihak terkait. Dan terakhir sistematika pembahasan berisi tentang uraian singkat dari pembahasan setiap bab dalam penelitian ini.

**BAB II Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis.** Bab kedua membahas tentang teori-teori yang relevan dengan penelitian ini yaitu kemiskinan, indeks pembangunan manusia, upah, dan pengangguran. Bab ini juga menguraikan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan tema penelitian ini. Berdasarkan teori-teori dan penelitian terdahulu maka pengembangan hipotesis dan kerangka teori yang menjadi landasan dalam penelitian ini.

**BAB III Metode Penelitian** membahas tentang variabel penelitian dan definisi operasional dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Kemudian objek penelitian berisi tentang jenis penelitian, sumber data, serta teknik analisis data yang digunakan sebagai alat analisis dalam penelitian ini.

**BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan** memuat dan menguraikan hasil dari penelitian berupa analisis deskriptif serta interpretasi dari hasil data yang diolah. Penjelasan dalam bab ini merupakan jawaban dari pertanyaan yang muncul dalam rumusan masalah.

**BAB V Penutup** yang berisi kesimpulan dari jawaban rumusan masalah dalam penelitian ini. Bab ini juga berisi terkait saran dan masukan yang disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini. Selain itu, peneliti

juga menyampaikan kekurangan yang ada dalam penelitian ini sebagai bahan analisis lebih lanjut di masa yang akan datang.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Salah satu faktor yang menyebabkan ketertinggalan dan penghambat dalam pembangunan suatu negara adalah tingginya angka kemiskinan. Kemiskinan amat erat kaitannya dengan tingkat pendapatan. Namun, tidak hanya tingkat pendapatan yang menjadi masalah dalam kemiskinan, kurangnya lahan pekerjaan dan sumber daya manusia suatu negara yang rendah juga menjadi persoalan kemiskinan. Berdasarkan dari hasil estimasi dan analisis yang dilakukan dengan model *fixed effect*, serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab IV dengan variabel antara lain indeks pembangunan manusia, pertumbuhan ekonomi, pengangguran, upah dan kemiskinan, Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Upah dan Pengangguran terhadap Kemiskinan di Kabupaten/Kota Eks Karesidenan Kedu, Banyumas dan Semarang tahun 2010-2015, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Variabel indeks pembangunan manusia berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan di Kabupaten/Kota Eks-Karesidenan Kedu, Banyumas dan Semarang. Hal ini berarti bahwa kenaikan indeks pembangunan manusia tidak mempengaruhi kemiskinan yang ada di Kabupaten/Kota Eks-Karesidenan Kedu, Banyumas dan Semarang. Hal tersebut tidak sesuai dengan hipotesis serta teori yang menjadi landasan teori dari penelitian ini, ketika indeks pembangunan manusia mengalami peningkatan akan sejalan dengan turunnya kemiskinan. Indeks Pembangunan Manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan disebabkan oleh sumber daya yang dihasilkan oleh pertumbuhan

ekonomi tidak dapat digunakan untuk mempromosikan perbaikan indikator lainnya. Selain itu, struktur dan proses yang terjadi di masyarakat tidak dapat memberikan manfaat bagi kaum miskin.

2. Variabel upah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di Kabupaten/Kota Eks-Karesidenan Kedu, Banyumas dan Semarang. Hal ini berarti bahwa kenaikan upah akan sejalan dengan turunnya kemiskinan di Kabupaten/Kota Eks-Karesidenan Kedu, Banyumas dan Semarang periode tahun 2010-2015. Hal tersebut sesuai dengan hipotesis dan teori yaitu Semakin meningkat tingkat upah minimum akan meningkatkan pendapatan masyarakat sehingga kesejahteraan juga meningkat sehingga terbebas dari kemiskinan. Seperti yang tercantum dalam hadist Ibnu Majah bahwa bersegeralah menunaikan hak si pekerja atas pekerjaan yang dilakukannya. Sabda Nabi Muhammad juga sangat jelas agar kita memberikan upah kepada pekerja yang telah kita amanahi pekerjaan tersebut.
3. Variabel pengangguran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan di Kabupaten/Kota Eks-Karesidenan Kedu, Banyumas dan Semarang tahun 2010-2015. Hasil tersebut sesuai dengan hipotesis serta teori yang menjadi landasan teori dari penelitian ini. Hal ini dikarenakan dampak dari pengangguran adalah berkurangnya tingkat pendapatan masyarakat yang pada akhirnya mengurangi tingkat kemakmuran atau kesejahteraan. Berkurangnya tingkat kemakmuran atau kesejahteraan berpeluang pada tingginya tingkat kemiskinan.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang dihasilkan dalam studi, maka disampaikan beberapa saran yang diharapkan berguna dalam mengatasi kemiskinan antar Kabupaten/Kota Eks-Karesidenan Kedu, Banyumas dan Semarang, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. IPM memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap kemiskinan di Kabupaten/Kota Eks-Karesidenan Kedu, Banyumas dan Semarang, sehingga diharapkan bahwa pemerintah setiap kabupaten dan kota yang termasuk dalam Eks-Karesidenan Kedu, Banyumas dan Semarang. Seharusnya pemerintah bisa menggunakan manfaat dari pertumbuhan ekonomi untuk membiayai pelayanan kesehatan dan akses pendidikan. Sehingga manfaatnya dapat dinikmati masyarakat miskin.
2. Penetapan upah minimum disarankan untuk memperhatikan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi. Begitu juga pemerintah harus lebih tegas dalam memberikan sanksi kepada perusahaan yang masih melanggar kebijakan upah minimum dengan memberikan upah kepada pekerjanya di bawah upah minimum, hal ini dilakukan agar tidak ada lagi pihak-pihak yang dirugikan.
3. Pemerintah harus terus memberikan bantuan pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) seperti penyediaan kredit usaha rakyat (KUR) agar UMKM terus tumbuh. Karena UMKM merupakan bidang usaha yang mampu menyerap tenaga kerja dari golongan penduduk miskin yang rata-rata memiliki latar pendidikan yang rendah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghazali, Imam Ahmad, 1980, *Ihya' Ulum ad-Din, Juz VII*, (Beirut: Dar al-Fikr)
- Al-Munawir, 1997, *Kamus Bahasa Arab Indonesia*, Surabaya: Pustaka Graha Progresif
- Amalia, Fitri, 2012, Pengaruh Pendidikan, Pengangguran Dan Inflasi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kawasan Timur Indonesia (KTI) Periode 2001-2010, Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Ariyaningtyas, Shinta, 2015, Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Pertumbuhan Ekonomi dan Pengangguran terhadap Tingkat Kemiskinan Provinsi Jawa Timur Tahun 2007-2013, Skripsi, Universitas Gadjah Mada
- Bahreisy, H Salim , 1988, *Terjemah Singkat Tafsir Ibnu Katsier Jilid 4*, Surabaya: PT Bina Ilmu.
- BAPPENAS, 2010, *Laporan Pencapaian Tujuan pembangunan Milenium Indonesia 2010*, BAPPENAS atau KPPN
- Basyir, Ahmad Azhar, 1987, *Hukum Islam Tentang Wakaf, Ijarah, Syirkah*, Bandung: Al-Ma'arif
- Badan Pusat Statistik, 2007, *Indikator Kesejahteraan Rakyat di Indonesia*, Jakarta : BPS
- BPS, 2013, *Jawa Tengah Dalam Angka 2013*. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- BPS, 2014, *Jawa Tengah Dalam Angka 2014*. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- BPS, 2015, *Jawa Tengah Dalam Angka 2015*. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- BPS, 2015, *Data dan Informasi Kemiskinan Kabupaten/Kota Tahun 2014*, Jakarta: Badan Pusat Statistik
- BPS, 2015, *Statistika Daerah Provinsi Jawa Tengah 2015*. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- Brown, Charles, 1998, *Dampak Pembangunan Ekonomi Terhadap upaya Pengentasan Kemiskinan Di Indonesia Periode 1980-2010 (EP-20)*
- Chamid, Nur, 2010, *Jejak Langkah Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Chriswardani, Suryawati, 2005. *Memahami Kemiskinan Secara Multidimensional*, Jurnal: Manajemen Pembangunan dan Kebijakan, Volume 08, No. 03, Edisi September (121-129).
- Depag RI, 2004, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: Diponegoro
- Djojohadikusumo, Sumitro, 1987, *Dasar Teori Ekonomi Pertumbuhan dan Pembangunan*, Jakarta: Bagian Penerbitan LP3ES

- Dumairy, 1996, *Perekonomian Indonesia*, Jakarta: Erlangga
- Febrianica, Danny Nur, 2015. *Analisis Dampak Kebijakan Upah Minimum Terhadap Kemiskinan Di Indonesia*, Jurnal Ilmiah: FEB, Univeritas Brawijaya
- Gujarati, Damodar dan Dawn C Porter (2010), *Dasar-dasar Ekonometrika*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Haluty, Djaelany, 2014. *Islam Dan Manajemen Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas*, Jurnal: Vol. 10 No. 1
- Harahap, Yuanita, 2006, Laporan Penelitian Hukum Lingkungan : Analisis Sosial Ekonomi Rumah Tngga Kaitannya dengan Kemiskinan di Perkotaan (Studi Kasus di Kecamatan Siantar Timur Kota Pematang Siantar), Skripsi, USU
- Ibn Katsier, 1988, *Terjemah Singkat Tafsir Ibnu Katsier V, Terj. Salim Bahreisy dan Said Bahreisy*, Surabaya: Bina Ilmu
- Ibrahim, Yasin al-Syaikh, 2008, *Kitab Zakat*, Bandung: Penerbit Marja
- I Made, 2010, Pengaruh Produk Domestik Bruto, Suku Bunga, Upah Pekerja, dan Nilai Total Ekspor Terhadap Investasi Asing langsung di Indonesia (1990-2009), Skripsi, UNDIP
- Khabibi, Achmad, 2013, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan, Skripsi, Universitas Negeri Semarang
- Kristanto, Prabowo Dwi, 2014, Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Jumlah Penduduk Miskin Di Kabupaten Brebes Pada Tahun 1997-2012, Skripsi, Universitas Diponegoro
- Kuncoro, Mudrajad, 1997, *Ekonomi Pembangunan, Teori, Masalah dan Kebijakan*, Yogyakarta: UPP AMD YKPN
- Kuncoro, Mudrajad, 2005, *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*, Jakarta: Erlangga
- Kuncoro, Mudrajad, 2006, *Ekonomika Pembangunan, Teori, Masalah, dan Kebijakan*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Kuncoro, Mudrajad, 2000, *Ekonomi Pembangunan: Teori, Masalah dan Kebijakan*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Lestari, Dewi, 2015, *Sistem Pengupahan Pekerja Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, Skripsi, UIN Walisongo
- Lincoln, Arsyad, 1997, *Ekonomi Pembangunan*, Yogyakarta: UPP SPIM YKPN
- Lincoln, Arsyad, 2010, *Ekonomi Pembangunan*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Mulyaningsih, Yani, 2008, Pengaruh pengeluaran pemerintah di sektor public terhadap peningkatan pembangunan manusia dan pengurangan kemiskinan, Tesis, Universitas Indonesia
- Mankiew, N. Gregory, 2007, *Makro Ekonomi Edisi Keenam*, Jakarta: Ghalia Indonesia



- Mas'adi, Gufron, 2002, *Fiqh Muamalah Kontekstual*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Morissan. 2012, *Metode Penelitian Survey*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- N. Gregory, Mankiw, 2006, *Pengantar Ekonomi Makro*, Jakarta: Ghalia Indonesia
- Napitupulu, Apriliyah S, 2007, Pengaruh Indikator Komposit Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Penurunan Jumlah Penduduk Miskin di Sumatera Utara, Skripsi, Universitas Sumatera Utara
- Nazir, Mohammad, 1983, *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Nurhayati, Maruti, 2007, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Di Jawa Barat, Skripsi, IPB
- Octaviani, Dian, 2001. Inflasi, Pengangguran, dan Kemiskinan di Indonesia: Analisis Indeks Forrester Greer & Horbecke, Jurnal: Ekonomi, Vol. 7 (8) April
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor: PER-01/MEN/1999
- Prastyo Adit, 2010, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan di Jawa Tengah Tahun 2003-2009, Skripsi, Universitas Diponegoro
- Purwana, Agung, *Kesejahteraan dalam Perspektif Ekonomi Islam*, Skripsi, STAIN Ponorogo
- Purwiyanti dan Sugiyanto, 2008. *Analisis Hubungan Ipm, Kapasitas Fiskal, Dan Korupsi Terhadap Kemiskinan Di Indonesia (Studi Kasus 38 Kabupaten/Kota Di Indonesia Tahun 2008 Dan 2010)*, Jurnal: Ekonomi, Vol. 2 No. 2
- Qardhawi, Yusuf, 1995, *Kiat Islam Mengentas Kemiskinan*, Jakarta: Bina Insan Press
- Qardhawi, Yusuf, 1996, *Fatwa-Fatwa Kontemporer, cetakan ke-4*, Jakarta :Gema Insani Press
- Rossanto, Handoyo, 2008, *Ekonomi Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Universitas Terbuka
- Samuelson, Paul A. dan William D. Nordhaus, 2004, *Ilmu Makroekonomi. Edisi Ketujuh belas*, Jakarta: PT. Media Global Edukasi
- Saputra, Wisnu Adhi, 2011, Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, PDRB, IPM, Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten / Kota Jawa Tengah, Skripsi, Universitas Diponegoro
- Sen, Amartya dan Canning, 2001, *The Health and Proverty of Nations : From Theory to Practice, School of Public Health, Harvard University, Boston and Dept. of Economics, Queens University, Belfast*
- Siregar, Hermanto dan Wahyuniarti, Dwi, 2008. *Dampak Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penurunan Jumlah Penduduk Miskin*. Jurnal Ekonomi: Ekonomi, Institut Pertanian Bogor

- Sudarsono, Heri, 1992, *Pokok-Pokok Hukum Islam*, Jakarta: Rineka Cipta
- Sukirno, Sadono, 2001, *Pengantar Makro Ekonomi Edisi II*, Jakarta: Grafindo Persada
- Sukirno, Sadono, 2004, *Pengantar Teori Makroekonomi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sukmaraga, Prima, 2011, Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, PDRB Per Kapita, dan Jumlah Pengangguran Terhadap Jumlah Penduduk Miskin Di Provinsi Jawa Tengah. Semarang; Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro
- Suliswanto, Muhammad Sri Wahyuni , 2010. *Pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB) dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Angka Kemiskinan di Indonesia*. Jurnal: Ekonomi Pembangunan, Universitas Brawijaya, Vol 8 No. 2.
- Syamsuddien, Darsyaf, 1994, *Prototype Negeri Yang Damai*, Surabaya: Media Idaman Press
- Todaro, Michael, 1997, *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ke Tiga, Jilid 1 & 2*, Jakarta: Erlangga
- Todaro, Michael, 2000, *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga Jilid 2*, Jakarta: Erlangga
- Todaro, Michael dan Stephen C Smith, 2003, *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga, Edisi Kedelapan, Jilid 2*, Jakarta: Erlangga
- Todaro, Michael dan Stephen C Smith, 2004, *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga Edisi Kedelapan*, Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Todaro, Michael, 2006, *Pembangunan Ekonomi Jilid 1*, Jakarta: Erlangga
- Todaro, Michael dan Stephen C Smith, 2006, *Pembangunan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga
- Tulus H. Tambunan, 2001, *Perekonomian Indonesia*, Jakarta: Ghalia Indonesia,
- Undang-Undang Dasar 1945 pasal 27 ayat (2)
- Undang-Undang No. 25 tahun 1997 tentang ketenagakerjaan
- UNDP, 1990, *Human Development Report 1990*, New York: Oxford University Press
- UNDP, 1995, *Human Development Report 1995*, New York: Oxford University Press
- Wargadinata, Wildana, 2011, *Islam dan Pengentasan Kemiskinan*, Malang: UIN Maliki Press
- Yacob, Yarlina, 2012. Pengaruh Tingkat pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Kabupaten/Kota Di Provinsi Kalimantan Barat, Jurnal: Ekonomi Pembangunan, Universitas Tanjungpura, Vol. 8

Yudha, Okta Ryan, 2013, Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum, Tingkat Pengangguran Terbuka, dan Inflasi terhadap Kemiskinan di Indonesia Tahun 2009-2011, Skripsi, Universitas Negeri Semarang

Yulianti, Desi, 2011, Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran Dan Upah Terhadap Kemiskinan Di Provinsi DIY Periode Tahun 2007-2013 (Dalam Perspektif Ekonomi Syariah), Skripsi, UIN Sunan Kalijaga

<https://www.bps.go.id>

<https://jateng.bps.go.id>

<https://www.kemsos.go.id>

<http://www.ilo.org>

<http://www.un.org>

## LAMPIRAN

### LAMPIRAN 1

#### Terjemahan Bahasa Arab

No	Hal	Bab	Terjemahan
1	21	II	Dan ketahuilah, bahwa hartamu dan anak-anakmu itu hanyalah sebagian cobaan dan Sesungguhnya di sisi Allah-lah pahala yang besar
2	29	II	Barang siapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.s
3	35	II	Kemudian jika mereka menyusukan (anak-anak)mu untukmu maka berikanlah kepada mereka upahnya
4	35	II	Berikan kepada seorang pekerja upahnya sebelum keringatnya kering
5	42	II	Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.

## LAMPIRAN II

## Penelitian Terdahulu

No	Penelitian Dan Judul	Metode Dan Variabel	Hasil Penelitian
1	Shinta Ariyaningtyas (2013), Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Pertumbuhan Ekonomi, Dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Provinsi Jawa Timur Tahun 2007-2013.	Menggunakan metode analisis data panel Variabel dependen: Kemiskinan Variabel independen: IPM, Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran	Hasil dari penelitian ini yaitu indeks pembangunan manusia mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan, pengangguran terbuka mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan.
2	Maruti Nurhayati (2007) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Di Jawa Barat	Menggunakan metode analisis regresi linier berganda Variabel dependen: Kemiskinan Variabel independen: pendapatan, pendidikan, jumlah pengangguran, tingkat ketergantungan	variabel pendapatan berpengaruh negatif terhadap kemiskinan, variabel pendidikan berpengaruh negatif terhadap kemiskinan, variabel pengangguran berpengaruh positif terhadap kemiskinan dan variabel tingkat ketergantungan berpengaruh positif terhadap kemiskinan.
3	Ryan Pranata Yudha (2013) Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum, Tingkat Pengangguran Terbuka dan Inflasi Terhadap Kemiskinan di Indonesia tahun 2009-2011	Menggunakan metode data panel Variabel dependen: Kemiskinan Variabel independen: Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum, Tingkat Pengangguran Terbuka, Inflasi	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan ekonomi mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap kemiskinan, variabel upah minimum mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap kemiskinan, variabel tingkat pengangguran terbuka mempunyai pengaruh

			negatif signifikan terhadap kemiskinan dan variabel inflasi mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap kemiskinan.
4	Adecitya Dwi Anjuli dan Dhiah Fitrayati pada tahun (2013) Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Sampang	Menggunakan metode analisis regresi linier berganda Variabel dependen: Kemiskinan Variabel independen: Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan dan Pengangguran	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh dan negatif terhadap kemiskinan, variabel pendidikan tidak berpengaruh dan positif terhadap kemiskinan dan pengangguran berpengaruh positif terhadap kemiskinan
5	Wisnu Adhi Saputra (2011) Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, PDRB, Indeks Pembangunan Manusia, Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten/Kota Jawa Tengah.	Menggunakan metode data panel Variabel dependen: Kemiskinan Variabel independen: Jumlah Penduduk, PDRB, IPM, Pengangguran	Hasil dari penelitian ini yaitu variabel jumlah penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan, variabel PDRB berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat kemiskinan, indeks pembangunan manusia berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan dan variabel pengangguran berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap tingkat kemiskinan.
6	Desi Yulianti (2011) Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran Dan Upah Terhadap Kemiskinan Di Provinsi DIY Periode	Menggunakan metode data panel Variabel dependen: Kemiskinan Variabel independen: Pertumbuhan Ekonomi, IPM, Pengangguran, Upah	Hasil dari penelitian ini yaitu variabel indeks pembangunan manusia berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi DIY, variabel pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi DIY, variabel pengangguran berpengaruh

	Tahun 2007-2013 (Dalam Perspektif Ekonomi Syariah)		negatif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi DIY dan variabel upah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi DIY.
--	--	--	--

## LAMPIRAN III

## LAMPIRAN DATA KEMISKINAN

Kabupaten/Kota		Kemiskinan(persen)					
		2010	2011	2012	2013	2014	2015
Karesidenan Kedu	Kab. Temanggung	13.46	13.38	12.32	12.42	11.55	11.76
	Kab. Wonosobo	23.15	24.21	22.5	22.08	21.42	21.45
	Kab. Kebumen	22.7	24.06	22.4	21.32	20.5	20.44
	Kab. Purworejo	16.16	17.51	16.32	15.44	14.41	14.27
	Kab. Magelang	14.14	15.18	13.97	13.96	12.98	13.07
	Kota Magelang	10.51	11.06	10.31	9.8	9.14	9.05
Karesidenan Banyumas	Kab. Banyumas	20.02	21.11	19.44	18.44	17.45	17.52
	Kab. Banjarnegara	19.17	20.38	18.87	18.71	17.77	18.37
	Kab. Cilacap	18.11	17.15	15.92	15.24	14.21	14.39
	Kab. Purbalingga	24.58	23.06	21.19	20.53	19.75	19.07
Karesidenan Semarang	Kab. Demak	18.76	18.21	16.73	15.72	14.6	14.44
	Kab. Kendal	14.47	14.26	13.17	12.68	11.8	11.62
	Kab. Grobogan	17.86	17.38	16.13	14.87	13.86	13.68
	Kab. Semarang	10.5	10.3	9.4	8.51	8.05	8.15
	Kota Semarang	5.12	5.68	5.13	5.25	5.04	4.97
	Kota Salatiga	8.28	7.8	7.11	6.4	5.93	5.8



## LAMPIRAN IV

## LAMPIRAN DATA IPM

Kabupaten/Kota		Indeks Pembangunan Manusia					
		2010	2011	2012	2013	2014	2015
Karesidenan Kedu	Kab. Temanggung	63.08	64.14	64.91	65.52	65.97	67.07
	Kab. Wonosobo	62.5	63.03	64.18	64.57	65.2	65.7
	Kab. Kebumen	63.08	64.05	64.47	63.29	64.13	64.19
	Kab. Purworejo	68.16	69.11	69.4	69.77	70.12	70.37
	Kab. Magelang	63.28	64.16	64.75	65.86	66.35	67.13
	Kota Magelang	73.99	74.47	75	75.29	75.79	76.39
Karesidenan Banyumas	Kab. Banyumas	66.87	67.45	68.06	68.55	69.25	69.89
	Kab. Banjarnegara	60.7	61.58	62.29	62.84	63.15	64.73
	Kab. Cilacap	64.18	64.73	65.72	66.8	67.25	67.77
	Kab. Purbalingga	63.61	64.33	64.94	65.53	66.23	67.03
Karesidenan Semarang	Kab. Demak	66.02	66.84	67.55	68.38	68.95	69.75
	Kab. Kendal	66.23	66.96	67.55	67.98	68.46	69.57
	Kab. Grobogan	64.56	65.41	66.39	67.43	67.77	68.05
	Kab. Semarang	69.58	70.35	70.88	71.29	71.65	71.89
	Kota Semarang	76.96	77.58	78.04	78.68	79.24	80.23
	Kota Salatiga	78.35	78.76	79.1	79.37	79.98	80.96

## LAMPIRAN V

## LAMPIRAN DATA UPAH

Kabupaten/Kota		Upah Minimum Kabupaten/Kota					
		2010	2011	2012	2013	2014	2015
Karesidenan Kedu	Kab. Temanggung	709500	779000	866000	940000	1050000	1178000
	Kab. Wonosobo	715000	775000	825000	880000	990000	1166000
	Kab. Kebumen	700000	727500	770000	835000	975000	1150000
	Kab. Purworejo	719000	755000	809000	849000	910000	1165000
	Kab. Magelang	752000	795000	837000	942000	1152000	1255000
	Kota Magelang	745000	795000	837000	901500	1037000	1211000
Karesidenan Banyumas	Kab. Banyumas	670000	750000	795000	877500	1000000	1100000
	Kab. Banjarnegara	662000	730000	765000	835000	920000	1112500
	Kab. Cilacap	760000	790000	852000	986000	1016000	1195000
	Kab. Purbalingga	695000	765000	818500	896500	1023000	1101600
Karesidenan Semarang	Kab. Demak	813400	847987	893000	995000	1280000	1535000
	Kab. Kendal	780000	843750	904500	953100	1206000	1383450
	Kab. Grobogan	687500	735000	785000	842000	935000	1160000
	Kab. Semarang	824000	880000	991500	1051000	1208200	1419000
	Kota Semarang	939756	961323	991500	1209100	1423500	1685000
	Kota Salatiga	803185	843469	901396	974000	1170000	1287000

## LAMPIRAN VI

## LAMPIRAN DATA PENGANGGURAN

Kabupaten/Kota		Pengangguran (persen)					
		2010	2011	2012	2013	2014	2015
Karesidenan Kedu	Kab. Temanggung	3.6	3.54	3.39	4.87	3.19	1.5
	Kab. Wonosobo	4.04	4.92	5.21	5.82	5.34	4.47
	Kab. Kebumen	8.02	4.73	3.58	2.98	6.84	4.39
	Kab. Purworejo	3.4	5.3	3.2	5.15	5.1	4.01
	Kab. Magelang	2.97	6.83	4.38	6.13	7.45	5.16
	Kota Magelang	13.28	11.51	8.99	6.75	7.38	6.43
Karesidenan Banyumas	Kab. Banyumas	7.37	6.61	5.11	5.45	5.37	6.37
	Kab. Banjarnegara	3.1	4.97	3.69	4.16	4.06	5.05
	Kab. Cilacap	9.75	10.82	7.29	6.68	5.65	8.01
	Kab. Purbalingga	3.82	5.1	5.02	5.63	5.13	4.84
Karesidenan Semarang	Kab. Demak	5.69	5.03	8.4	7.08	5.17	6.02
	Kab. Kendal	5.57	6.54	6.31	6.43	6.15	7.07
	Kab. Grobogan	4.6	5.33	4.2	6.1	4.25	5.22
	Kab. Semarang	6.25	6.16	4.87	3.9	4.38	2.57
	Kota Semarang	8.98	7.65	6.01	6.02	7.76	5.77
	Kota Salatiga	10.22	9.02	6.84	6.21	4.46	6.43

**LAMPIRAN VIII****Hasil Model *Common Effect***

Dependent Variable: LOG(K)

Method: Panel Least Squares

Date: 06/23/17 Time: 20:34

Sample: 2010 2015

Periods included: 6

Cross-sections included: 16

Total panel (balanced) observations: 96

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LOG(IPM)	-5.119929	0.362862	-14.10986	0.0000
LOG(UMK)	-0.183125	0.117663	-1.556343	0.1231
LOG(TPT)	0.146459	0.066004	2.218919	0.0290
C	26.51991	1.499081	17.69078	0.0000
R-squared	0.786784	Mean dependent var		2.622825
Adjusted R-squared	0.779832	S.D. dependent var		0.417442
S.E. of regression	0.195872	Akaike info criterion		-0.381932
Sum squared resid	3.529675	Schwarz criterion		-0.275084
Log likelihood	22.33274	Hannan-Quinn criter.		-0.338742
F-statistic	113.1627	Durbin-Watson sitat		0.461636
Prob(F-statistic)	0.000000			

### Hasil Model *Fixed Effect*

Dependent Variable: LOG(K)  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 06/23/17 Time: 20:36  
 Sample: 2010 2015  
 Periods included: 6  
 Cross-sections included: 16  
 Total panel (balanced) observations: 96

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	10.99384	2.427531	4.528815	0.0000
LOG(IPM)	-1.103568	0.791024	-1.395112	0.1670
LOG(UMK)	-0.276111	0.073910	-3.735760	0.0004
LOG(TPT)	0.049161	0.022332	2.201357	0.0307

#### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.989738	Mean dependent var	2.622825
Adjusted R-squared	0.987339	S.D. dependent var	0.417442
S.E. of regression	0.046971	Akaike info criterion	-3.103295
Sum squared resid	0.169881	Schwarz criterion	-2.595768
Log likelihood	167.9582	Hannan-Quinn criter.	-2.898144
F-statistic	412.5814	Durbin-Watson stat	1.675453
Prob(F-statistic)	0.000000		

**LAMPIRAN IX****UJI SPESIFIKASI MODEL****1. Uji Likelihood**

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	101.523697	(15,77)	0.0000
Cross-section Chi-square	291.250861	15	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: LOG(K)

Method: Panel Least Squares

Date: 06/23/17 Time: 20:37

Sample: 2010 2015

Periods included: 6

Cross-sections included: 16

Total panel (balanced) observations: 96

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	26.51991	1.499081	17.69078	0.0000
LOG(IPM)	-5.119929	0.362862	-14.10986	0.0000
LOG(UMK)	-0.183125	0.117663	-1.556343	0.1231
LOG(TPT)	0.146459	0.066004	2.218919	0.0290
R-squared	0.786784	Mean dependent var		2.622825
Adjusted R-squared	0.779832	S.D. dependent var		0.417442
S.E. of regression	0.195872	Akaike info criterion		-0.381932
Sum squared resid	3.529675	Schwarz criterion		-0.275084
Log likelihood	22.33274	Hannan-Quinn criter.		-0.338742
F-statistic	113.1627	Durbin-Watson stat		0.461636
Prob(F-statistic)	0.000000			

## 2. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	27.332149	3	0.0000

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
LOG(IPM)	-1.103568	-3.589402	0.377648	0.0001
LOG(UMK)	-0.276111	-0.069477	0.002715	0.0001
LOG(TPT)	0.049161	0.062412	0.000014	0.0005

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: LOG(K)

Method: Panel Least Squares

Date: 06/23/17 Time: 20:38

Sample: 2010 2015

Periods included: 6

Cross-sections included: 16

Total panel (balanced) observations: 96

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	10.99384	2.427531	4.528815	0.0000
LOG(IPM)	-1.103568	0.791024	-1.395112	0.1670
LOG(UMK)	-0.276111	0.073910	-3.735760	0.0004
LOG(TPT)	0.049161	0.022332	2.201357	0.0307

### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.989738	Mean dependent var	2.622825
Adjusted R-squared	0.987339	S.D. dependent var	0.417442
S.E. of regression	0.046971	Akaike info criterion	-3.103295
Sum squared resid	0.169881	Schwarz criterion	-2.595768
Log likelihood	167.9582	Hannan-Quinn criter.	-2.898144
F-statistic	412.5814	Durbin-Watson stat	1.675453
Prob(F-statistic)	0.000000		

## CURICULUM VITAE

Nama : Hilda Nureni Lubis  
Tempat Tanggal Lahir : Dili, 5 Januari 1995  
Alamat Asal : Dusun Honggosari, Rr. 02 rw. 09 Jogonegoro, Kecamatan  
Mertoyudan Kabupaten Magelang  
NIM : 13810077  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
No. HP/ Email : 081391178001/ [Hildalubis3281422@gmail.com](mailto:Hildalubis3281422@gmail.com)

### **Riwayat Pendidikan**

1999 – 2001 : TK Bustanul Athfal  
2001 – 2007 : SDN 5 Kalinegoro Kabupaten Magelang  
2007 – 2010 : SMPN 7 Kota Magelang  
2010 – 2012 : SMAN 2 Kota Magelang  
2012 – 2013 : Universitas Negeri Malang  
2013 – sekarang : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta